

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SAND MAGIC*
UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK
PADA ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME**

(Single Subject Research Di SLB Autisma YPPA Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

RAHMAH YULIA

18003154/2018

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Sand Magic* untuk
Meningkatkan Ketahanan Duduk pada Anak Gangguan
Spektrum Autisme (*Single Subject Research* di SLB YPPA Padang)
Nama : Rahmah Yulia
Nim : 18003154
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2022

Pembimbing,



Dr. Rahmahtrisilvia M.Pd
NIP. 197503242000122001

Peneliti,



Rahmah Yulia
Nim. 18003154

Diketahui
Kepala Departemen PLB FIP UNP



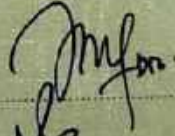
Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	: Efektivitas Penggunaan Media <i>Sand Magic</i> untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk pada Anak Gangguan (<i>Single Subject Research</i> di SLB YPPA Padang)
Nama	: Rahmah Yulia
NIM	: 18003154
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Zulmyetri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmah Yulia
NIM/BP : 18003154/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Sand Magic* untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk pada Anak Gangguan (*Single Subject Research* di SLB YPPA Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ini ditemukan bahwa penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan



Rahmah Yulia
18003154

ABSTRAK

Rahmah Yulia. 2022. Efektivitas penggunaan media *sand magic* untuk meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan spectrum autisme. *Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB YPPA Padang, terdapat seorang siswa autisme berusia 7 tahun yang mengalami masalah dalam durasi ketahanan duduk yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh media *sand magic* dalam meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme di SLB YPPA padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah Single Subject Research (SSR) dengan desain A - B - A. Pengumpulan data pada kondisi baseline (A1) secara kontiniu selama 4 kali, memberikan intervensi dengan menggunakan media *sand magic* (B) dilakukan selama 7 kali, melihat kondisi baseline yang kedua (A2) selama 4 kali. variabelnya dianalisis menggunakan persentase.

Hasil analisis kemampuan ketahanan duduk saat proses pembelajaran melalui media *sand magic*. Pada kondisi Baseline (A1) adalah 0%, kondisi Intervensi (B) adalah 42%, dan pada kondisi Baseline (A2) adalah 100%. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat dan overlope yang memiliki persentase rendah, artinya terdapat perubahan tingkat kemampuan ketahanan duduk siswa melalui penggunaan media *sand magic* pada siswa autisme. Dari hasil perolehan data, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *sand magic* dapat meningkatkan ketahanan duduk pada siswa autisme.

Kata Kunci : Ketahanan Duduk, media *sand magic*, Anak gangguan spectrum autisme

ABSTRACT

Rahmah Yulia. 2022. The effectiveness of using sand magic media to increase the sitting resistance of children with autism spectrum disorders. Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research was motivated by the problems found in SLB YPPA Padang, there was a 7-year-old autistic student who had problems with a low duration of sitting endurance. This study aims to prove the effect of sand magic media in increasing the sitting resistance of children with autism spectrum disorders in SLB YPPA Padang.

The research method used is Single Subject Research (SSR) with A - B - A design. Data collection on the baseline condition (A1) is continuous for 4 times, providing intervention using reward (B) is carried out for 7 times, looking at the baseline conditions second (A2) for 4 times. the variables were analyzed using percentages.

The results of the analysis of the ability to sit endurance during the learning process through sand magic media. The baseline condition (A1) is 0%, the intervention condition (B) is 42%, and the baseline condition (A2) is 100%. The results of this study are shown in the analysis of data under conditions and data analysis between conditions that show a tendency of stability, estimation of an increasing trend of direction and an overlope which has a low percentage, meaning that there is a change in the level of students' sitting endurance ability through the use of sand magic media in students with autism. From the results of data acquisition, it can be concluded that through the use of sand magic media can increase sitting endurance in students with autism.

Keywords: Sitting Resistance, sand magic media, Autism Children

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, dalam rangka meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil dan pembahasan, Bab V kesimpulan dan saran.

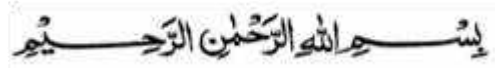
Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis telah melakukan yang terbaik berdasarkan ilmu yang penulis miliki selama menempuh pendidikan. Bersamaan dengan hal ini penulis senantiasa membuka diri untuk segala kritik dan saran agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Papa yang tersayang, terimakasih ya pa sudah menjadi laki-laki yang hebat dan kuat selama mendampingi dan mendidik yulia, yang selalu semangat bekerja demi anak-anaknya. Terimakasih atas do'a dan papa yang selalu mendukung apapun yang terbaik untuk anaknya. Terimakasih kepada mama tercinta yang selalu kuat dan masih sanggup bertahan hingga titik ini. Sehat selalu mama semoga yulia bisa menggapai cita-cita dan membanggakan mama dan papa. Perjuangan mama dan papa membuat yulia bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik.
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing yulia dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu.
6. Terimakasih kepada keluarga besar SLB YPPA Padang yang telah memberikan yulia kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan yulia serta telah membantu yulia.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Zakyatul Azizah, Tri Aprilia Diningsih, Meilina Fiani, Rahma Andriza, Ihsa Nabilla, dan Nurkhalda Salasa Billa. Terimakasih sudah sabar dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau menemani selama masa perantauan. Semangat buat kita.
8. Terimakasih untuk adikku Selvi tercinta. Terimakasih atas dukungannya selama ini, maafkan kakak mu ini masih sering marah-marah dan galak kepada mu. Semoga Allah SWT meridhoi kita menjadi anak yang membanggakan

papa dan mama, dan semoga Allah juga menjaga kita, memberi kesehatan dan umur yang berkah kepada mu. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

9. Terimakasih kepada teman hidup, sahabat, Rahmad Doni yang telah senantiasa memberikan waktunya yang sangat banyak dan telah menemani saat apapun baik susah, sedih ataupun senang. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi, dan mengajarkan proses pendewasaan, sabar, bersyukur, menurunkan ego, dan arti kebahagiaan yang sebenarnya berasal dari hal kecil dan sederhana.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA (Prili, Risca, Nadia .S, Melinda, Nadia, Pipiw, dan Inez) terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan PPL ku Rahma, Widari, dan Cesa. Terimakasih sudah memberikan motivasi dan support selama perskripsian ini. Terimakasih juga sudah jadi bagian terbaik selama PPL.
12. Terimakasih temanku terbaik fitrah dan sukma. terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini. Dan terimakasih juga sudah banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Semangat buat kita.
13. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan

terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

14. Last but not least. Terimakasih kepada diriku sendiri sudah bias bertahan sampai sekarang ini. Terimakasih sudah menjadi kuat dengan segala rintangan yang sudah dilewati dan yang akan mendatang. Terimakasih sudah bekerja keras sampai fase ini. Terimakasih untuk tetap berpegang teguh pada pendirian sendiri. Terimakasih untuk selalu mewarning seluruh tubuh jika tidak kuat akan suatu kondisi. Berterimakasih kepada diriku sendiri Karena sudah menjadi diri sendiri setiap saat.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan di atas. Segala keterbatasan pada penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa kedepannya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	2
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Hakekat Ketahanan Duduk.....	11
1. Pengertian Ketahanan Duduk.....	11
2. Meningkatkan Ketahanan Duduk	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Duduk	13
4. Tujuan Pengaturan Tempat Duduk.....	15
B. Media Sand Magic	16
1. Pengertian Media	16
2. Pengertian <i>Sand Magic</i>	17
3. Kelebihan Media <i>Sand Magic</i>	18
4. Kelemahan Media <i>Sand Magic</i>	18
5. Tahapan Penggunaan Media <i>Sand Magic</i>	18

C. Gangguan Spektrum Autisme.....	19
1. Pengertian Anak Gangguan Spektrum Autisme	19
2. Gejala Anak Gangguan Spektrum Autisme	20
3. Karakteristik Anak Gangguan Spektrum Autisme	23
4. Penyebab Gangguan Spektrum Autisme	25
D. Hubungan Antara Sand Magic dengan Ketahanan Duduk anak GSA..	26
E. Penelitian Relevan	31
F. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Defenisi Operasional Variabel.....	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Setting Penelitian	39
F. Langkah-langkah Intervensi	39
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
1. Teknik pengumpulan data	40
2. Alat pengumpulan data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis dalam kondisi	42
2. Analisis antar kondisi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	34
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Kondisi <i>Baseline</i> Akhir (A2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> awal (A1), <i>Intervensi</i> (B) dan <i>Baseline</i> Akhir (A2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Estimasi Kecendrungan Arah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Persentase Stabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Kecenderungan jejak data.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. level stabilitas dan rentang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Level Perubahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Variabel yang diubah.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12. Perubahan Kecendrungan Arah ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13. Perubahan Kecendrungan Stabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14. Level Perubahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15. Kondisi Keseluruhan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Desain A-B-A.....	36
Grafk 2. Baseline (A2).....	46
Grafik 3. Intervensi (B).....	51
Grafik 4. Baseline (A2).....	54
Grafik. 5. Kondisi (A1), Intervensi (B), dan kondisi A2	54
Grafik 6. Estimasi Kecendrungan Arah Baseline A1, B dan A2	56
Grafik 7. Kecenderungan Stabilitas Data.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asesmen M-Chat	79
Lampiran 2 Asesmen Perilaku.....	84
Lampiran 3 Asesmen Taktil	91
Lampiran 4 Asesmen Ketahanan Duduk.....	93
Lampiran 5 Kisi-Kisi Penelitian	96
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 7 PPI.....	98
Lampiran 8 Format Pencatatan Data Dalam Kondisi Baseline A1	102
Lampiran 9 Format Pencatatan Data Dalam Kondisi Intervensi.....	103
Lampiran 10 Format Pencatatan Data Dalam Kondisi Baseline A2	104
Lampiran 11 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	105
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan titipan yang diberikan oleh ALLAH kepada orang tua. Pada dasarnya setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya. Pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak yaitu dari keluarga terutama orang tua. Pendidikan yang diberikan kepada anak akan berhubungan dengan perilaku anak nantinya.

Perilaku yang rutin anak lakukan setiap hari adalah duduk. Karena duduk merupakan perilaku diam yang kita lakukan dengan bertumpu atau meletakkan tubuh pada pinggul. Duduk biasanya dilakukan orang dengan bersila dilantai atau menggunakan kursi. Duduk juga lakukan dimana saja, dan tidak membahayakan pada diri sendiri.

Aktivitas duduk yang rutin dilakukan setiap anak, biasanya memiliki ketahanan duduk. Ketahanan duduk yang dimaksud yaitu anak memiliki kemampuan untuk duduk dengan durasi yang bisa dihitung. Ketahanan duduk anak sesuai dengan usia dan jenjang kelasnya, pada anak TK (umur 5-6 tahun) durasi ketahanan duduknya 25-30 menit, SD kelas 1-3 (umur 7 – 9 tahun) durasi ketahanan duduknya 30-35 menit, dan SD kelas 4-6 SD (umur 10 – 12 tahun) memiliki durasi ketahanan duduk berkisar sekitar 40-45 menit (Tarmansyah, 2010). Nilai tersebut sebagai standar minimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan berdasarkan

usia anak (daya tahan duduk sesuai usia). Biasanya durasi ketahanan duduk memiliki durasi pendek dan durasi yang panjang.

Bagi anak normal tidak memiliki masalah dalam ketahanan duduk tetapi bagi anak berkebutuhan khusus, ada beberapa anak memiliki masalah dalam ketahanan duduknya. Anak berkebutuhan khusus yang dimaksud seperti tunanetra, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, dan anak gangguan spektrum autisme. Karena ketahanan duduk anak berkebutuhan khusus akan berpengaruh pada proses pembelajaran dalam pendidikan. Dalam pendidikan nasional UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha yang dilandasi kesadaran dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar. Pelayanan Pendidikan tidak hanya bagi anak normal pada umumnya tetapi juga pada anak luar biasa atau berkebutuhan khusus.

Salah satu dari ABK adalah gangguan spectrum autisme. Gangguan Spektrum Autisme (GSA) adalah gangguan perkembangan yang muncul pada anak dibawah usia tiga tahun yang menyebabkan terjadinya gangguan komunikasi, interaksi, sosial, sensori, pola bermain, perilaku, dan emosi (Rahmahtrisilvia, 2010). Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA) ditandai dengan gangguan dalam komunikasi, interaksi sosial dan perilaku berulang dan terbatas. Diartikan juga Gangguan Spektrum Autisme (GSA) adalah gangguan perkembangan pada anak yang gejalanya sudah timbul sebelum anak itu mencapai usia tiga tahun. Salah satu permasalahan dari anak GSA adalah *Problems of*

control: Berbagai gangguan perkembangan neurologi di otak menjadikan masalah penyandang autisme menjadi makin kompleks. Mereka mengalami kesulitan mengontrol diri sendiri, yang terwujud dalam berbagai bentuk masalah perilaku. Mereka cenderung berperilaku ritual dengan pola tertentu. Sebagian dari mereka juga memiliki ketakutan yang luar biasa pada hal-hal yang tidak ia mengerti (Rahmahtrisilvia, 2015).

Anak gangguan spectrum autisme juga melakukan tindakan berulang-ulang yang tidak dapat dimengerti, bahkan anak gangguan spectrum autisme juga mengalami gangguan perilaku, perilaku yang sering dilakukan oleh anak gangguan spectrum autisme perilaku berlebihan dan perilaku berkurangan, perilaku berlebihan biasanya anak berteriak, mencubit, tidak diam disatu tempat, dan juga menggigit, sedangkan perilaku berkurangan seperti sering mengoceh tanpa arti, senang bermain sendiri, acuh tak acuh pada orang lain. Meskipun demikian potensi yang dimiliki pada dirinya perlu dikembangkan dengan sesuai dengan perkembangannya, potensi yang dimiliki anak biasanya di akademik dan non akademik.

Dalam proses pembelajaran akademik maupun non akademik sangat diperlukan daya konsentrasi yang penuh, ketahanan duduk dan perhatian. Hal ini bertujuan agar materi yang diajarkan guru dapat dipahami. Apabila ketahanan duduk anak dalam belajar dapat bertahan dan dapat duduk dengan tenang maka konsentrasi dan perhatian anak akan terfokus pada pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB YPPA Padang, peneliti menemukan salah satu anak berumur tujuh tahun berinisial G. Informasi yang didapatkan dari guru bahwa subjek G tersebut merupakan anak GSA. Peneliti melakukan identifikasi dan asesmen kembali kepada G menggunakan *Modified Checklist for Autism Toddler* (M-CHAT). Hasil menunjukkan bahwa anak tidak merasa tertarik dengan orang lain, anak tidak bermain sandiwara, anak tidak meniru, anak tidak mencoba mencari perhatian, terkadang menatap dengan tatapan kosong, serta tidak melihat wajah kita untuk melihat reaksi saat dihadapkan pada situasi yang asing dan tidak ia mengerti. Ini menunjukkan gejala gangguan spektrum autisme. Penilaian melalui M-CHAT anak gagal pada enam buah instrumen dari 23 instrumen yang ada. Anak dinyatakan gagal M-CHAT jika 2 atau lebih pada item kritis gagal atau gagal pada tiga item apa saja.

Peneliti melakukan asesmen perilaku kepada G. Dari hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa anak GSA tersebut memiliki gangguan perilaku hampir 100%, salah satunya perilaku suka berdiri saat pembelajaran, maka dari itu peneliti ingin menfokuskan pada perilaku anak yang tidak betah duduk tenang di kursi pada saat pembelajaran.

Lebih lanjut peneliti melakukan asesmen ketahanan duduk terhadap G. dari hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan G tidak mampu duduk tenang pada tempat duduk. Subjek G

hanya mampu duduk dalam rentang waktu 5 menit. Dan saat berbaris pun anak tidak tenang pada barisan, anak berlari keluar dari barisan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas, Subjek G memiliki perilaku yang tidak tenang saat di tempat duduk. Lebih lanjut subjek G memiliki perilaku berdiri saat melakukan kegiatan pembelajaran, suka mengoceh tidak jelas dan tidak bisa duduk diam dan bertahan duduk dalam kelas juga, anak tidak mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, jika guru memberikan tugas kepada anak, anak sering menolak mengerjakannya, dan materi pelajaran tidak sepenuhnya ia dapatkan karena kurangnya focus dan konsentrasi pada anak. Berdasarkan dari hasil analisis assessment yang peneliti lakukan, peneliti mengkonfirmasi kepada guru, dan melakukan wawancara dengan guru. Guru mengatakan bahwa anak ini memiliki perilaku yang hiperaktif. Anak dan tidak tenang di tempat duduk, dan saat berbaris pun anak berlari keluar dari barisan sehingga materi pelajaran tidak sepenuhnya ia dapatkan.

Berhubungan dengan masalah diatas, guru telah melakukan berbagai upaya agar anak ini mau belajar dengan baik di dalam kelas, seperti menggunakan imbalan kepada anak, dan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti sebelum belajar bernyanyi dan mengajak anak untuk kembali ke dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu anak tidak mengikuti pelajaran dengan sepenuhnya. Untuk itu, penulis tertarik untuk memberikan suatu media

husus untuk membantu anak sehingga dapat belajar dengan tenang ditempat duduk dan ketahanan duduk nya. Dalam proses pembelajaran , media bisa menjadi salah satu yang bisa digunakan untuk membuat anak lebih bersemangat dan berkonsentrasi. Media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran terasa menyenangkan dan menunjang keahlian anak tersebut.

Media Magic sand merupakan mainan yang mirip dengan pasir namun memiliki tekstur yang lebih halus. Media pasir merupakan media yang mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, sosial-emosional, bahasa pada saat yang sama (Muthiah, 2020). Pasir suatu benda yang mudah untuk dipegang dan dibentuk. Pembelajaran melalui media pasir dapat merangsang perkembangan anak, mengasah kemampuan sensori melalui sentuhan kulit serta merangsang syaraf taktil jari anak untuk semakin aktif, dan anak mudah untuk berkreasi sambil bermain.

Beberapa penelitian mengatakan bahwa media sand magic mampu meningkatkan ketahanan duduk bagi anak GSA. Salah satunya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismudar.Y, 2020) dalam Jurnal JPPLB menjelaskan bahwa ketahanan duduk anak dapat ditingkatkan melalui suatu permainan.

Terkait media sand magic melibatkan indera peraba maka peneliti melakukan sensori taktil. Dari hasil asesmen taktil yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa anak mampu menguasai sebanyak 3 sub aspek

perkembangan sensori dalam aspek taktil. Terdapat sub aspek identifikasi permukaan benda mendapatkan hasil 100 %, sub aspek identifikasi sifat benda mendapatkan hasil 66.6 % dan sub aspek identifikasi suhu benda mendapatkan hasil 100 %. Hasil seluruh asesmen sensori taktil yaitu 88.8% menandakan bahwa perkembangan sensori taktil kategori sedang. Terlihat bahwa anak menyukai media pasir tersebut.

Penelitian ini menjadi penting dikarenakan perlunya ketahanan duduk pada anak gangguan spectrum autisme, agar materi yang diajarkan guru dapat dipahami. Apabila ketahanan duduk anak dalam belajar dapat bertahan dan dapat duduk dengan tenang maka konsentrasi dan perhatian anak akan terfokus pada pelajaran.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan duduk anak GSA melalui media sand magic yang terlihat anak tidak dapat duduk tenang di tempat duduknya. Anak hanya mampu duduk tenang dalam rentang waktu 5 menit. Dengan media sand magic ini penulis berharap anak GSA di SLB YPPA Kota Padang dapat belajar sambil bermain sehingga dapat bereksplorasi dan mengekspresikan sesuka hati yang diinginkan anak GSA, sehingga ketahanan duduknya dapat di tingkatkan. maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji keefektifan penggunaan media *sand magic* dalam meningkatkan ketahanan duduk anak GSA di SLB YPPA Padang.

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Anak memiliki ketahanan duduk yang rendah.
2. Anak sering berjalan saat berada di dalam kelas
3. Anak dapat duduk tenang dalam rentang waktu 5 menit
4. Anak mondar mandir saat berada dalam kelas
5. Anak tidak tenang duduk pada tempat duduknya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih mempunyai keterarahan dan kemajuan pada anak sekolah dengan anak GSA yang peneliti temui, maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu meningkatkan ketahanan duduk anak GSA menggunakan media sand magic.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “apakah *Media Sand Magic* dapat meningkatkan ketahanan duduk pada anak GSA?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa media *Sand Magic* efektif dalam meningkatkan ketahanan duduk pada anak gangguan spektrum *autisme*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa, yaitu memberikan inovasi penggunaan media *Sand Magic* dalam meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan spektrum *autisme*.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan *autis spectrum autisme* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan langsung terkait bagaimana cara meningkatkan ketahanan duduk anak dengan gangguan spectrum autisme melalui media *Sand Magic*.

b. Bagi pendidik atau guru

Sebagai acuan terhadap pemilihan media yang cocok dengan kondisi anak, serta sebagai masukan atau strategi layanan pendidikan bagi anak gangguan spectrum autisme, terutama dalam meningkatkan ketahanan duduk.

c. Bagi anak

Dapat meningkatkan ketahanan duduk anak GSA melalui media sand magic sehingga program dari pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media *sand magic* merupakan *intervensi* yang diberikan kepada anak gangguan spektrum autisme dan meningkatkan durasi lamanya ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme. Dalam pelatihan ini media *sand magic* diberikan kepada anak gangguan spektrum autisme sehingga akan terciptanya durasi ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme. Dari analisis data secara keseluruhan, analisis data dalam kondisi dan analisis data dalam kondisi menunjukkan adanya peningkatan ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme melalui media *sand magic*. Dari hasil perolehan data maka media *sand magic* dapat meningkatkan ketahanan duduk anak gangguan spektrum autisme di SLB Autisma YPPA Padang.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas agar bisa mengimplementasi dan menggunakan media *sand magic* untuk dapat meningkatkan ketahanan duduk bagi anak gangguan spectrum autisme di dalam kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya , peneliti menyarankan agar dapat mencari ide yang baru demi pengembangan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aflah, S. Z., & Anisa, A. (2020). Analisis Warna dan Bentuk terhadap Kemampuan Visual Anak Autis Pada Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Linears*, 3(1), 01–19. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i1.3214>
- Aqila. (2010). *Smart, Anak Cacat Bukan Kiamat*. Kata Hati.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Campisi, L., Imran, N., Nazeer, A., Skokauskas, N., & Azeem, M. W. (2018). Autism spectrum disorder. *British Medical Bulletin*, 127(1), 91–100. <https://doi.org/10.1093/bmb/ldy026>
- Dayanti, Y. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Kinetic Sand Terhadap Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Bina Balita Way Hallan Bandar Lampung*. universitas islam negeri raden intang lampung.
- Dede Kurniasih. (2008). *Posisi Duduk Yang Baik dan Benar*. Gunadarma.
- EPorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie., S. (2014). *Quantum Teaching*. PT Mizan Pustaka.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hasdianah, H. (2013). *Autis pada Anak Pencegahan, Perawatan, dan Pengobatan*. Nuha Medika.
- Herawati, M., & Aristina, N. E. (2019). *Pedoman Permainan Asosiatif “Magic Sand.”*
- hermawan, Asep Heri. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI Press.
- Husen, S. D., Anggraeni, F., & Sari, R. (2019). Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Peningkatan Kemampuan Pengenalan Numerik Pada Anak Autis. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 15–24.
- Ismudar, Y., & Damri, D. (2021). Meningkatkan Ketahanan Duduk Saat Proses Pembelajaran melalui Pemberian Reward kepada Siswa Autisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 142–150. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.4254>
- Kokasih. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Yrama Widya.

- Kristanto, D. D., Nurmayanti, D., & Kriswandana, F. (2014). Hubungan Antara Jarak, Tinggi Siku dengan Tempat Duduk dan Keluhan Mosculoskeletal pada Pekerja Bagian Jumbo Bag di Perusahaan Produksi Plastik Tahun 2013. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 12(1).
- Leni, S. (2014). *Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Autis*. Javalitera.
- Lord, C., Brugha, T. S., Charman, T., Cusack, J., Dumas, G., Frazier, T., Jones, E. J. H., Jones, R. M., Pickles, A., State, M. W., Taylor, J. L., & Veenstra-VanderWeele, J. (2020). Autism spectrum disorder. *Nature Reviews Disease Primers*, 6(1). <https://doi.org/10.1038/s41572-019-0138-4>
- Muthiah, Sumardi, & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik untuk Memfasilitasi Kemampuan Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 207–218.
- Nattaya, L. (2013). *Panduan Simpel Mendidik Anak Autis*. Javalitera.
- Noer, R. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Teras.
- Nuryulianti, D., & Ernawati. (2019). Penerapan Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah. 2019, 59–63.
- Putri, N. I. (2015). Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif di Kelas Persiapan SLB Fan Redha Padang. *EJUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1(3), 278–286. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/7065>
- Raharjo, A. S. S. (2006). *Media Pendidikan*. Rajawali Press.
- Rahmahtrisilvia, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pada Anak Autistik Menggunakan Dukungan Visual. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i1.5254>
- Rahmahtrisilvia, Setiawan, R., Fatmawati, & Sopandi, A. A. (2021). *Asesmen Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrum Autisme*. UNP Press.
- Rahmatanti, T. . (2017). *Efektivitas Media Pembelajaran Menggunakan Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Rohmanurmeta, F. M., & Farozin, M. (2016). Pengaruh Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(1).

- Roshinah, F. (2016). Pelaksanaan Asesmen Untuk Layanan Pendidikan Anak Autis Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*.
- Rukiah, Y. (2015). Makna Warna Pada Wajah Wayang Golek. *Jurnal Desain*, 2(03), 183–194.
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/583
- Sari Pranindita, P. (2015). Meningkatkan Ketahanan Duduk dalam Proses Pembelajaran pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Maze. *E-Jupekhu*, 4(September), 350–359.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. University of Tsukuba: CRICET.
- Tarmansyah. (2010). *Terapi Okupasional*. Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Tchaconas, A., & Adesman, A. (2013). Autism spectrum disorders: A pediatric overview and update. *Current Opinion in Pediatrics*, 25(1), 130–144.
<https://doi.org/10.1097/MOP.0b013e32835c2b70>
- Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86>
- Wulandari, F., Muslihin, H. Y., & Nur, L. (2020). Penerapan Bermain Konstruksi Magic Sand Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(1), 63–72. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.7>